

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sayyid Idrus lahir di Raidhah, suatu daerah perkampungan di daratan lembah Amh Hadramaut. Secara geografi, di zamannya, Raidhah termasuk daerah pinggiran, bukan pusat pemukiman atau keramaian. Ia merupakan salah satu putra Sayyid Abdurahman, terlahir di kamis tanggal 17 Ramadhan 1144 H, atau 14 Maret 1732 M.

Sayyid Idrus bin Sayyid Abdurrahman Al-Idrus, ia merupakan pendiri sekaligus Raja pertama Kerajaan Kubu. Kerajaan Kubu didirikan pada tahun 1768 (Al Aydroes, TT: 2). Sayyid Idrus adalah perantau yang berasal dari Tarim Hadramaut. Sebagai raja Kubu yang pertama, ia bergelar Tuan Besar Raja Kubu. Dalam menjalankan pemerintahannya ia dibantu oleh teman-temannya sesama perantau dari Tarim Hadramaut. Sayyid Idrus memperluas wilayahnya dengan membuka beberapa perkampungan di Sungai Radak dan Sungai Kemuning. Sekitar 14 tahun sejak berdirinya Kerajaan Kubu, terjadilah peperangan dengan Raja Akil dari Siak yang juga nantinya menjadi penguasa Sukadana. Dalam peperangan tersebut ia dibantu oleh salah seorang putranya Sayyid Alwi (Al Aydrus, TT: 3). Raja pertama Kerajaan Kubu ini meninggal pada tahun 1794 M.

Pada tahun 1768 Sayyid Idrus bin Sayyid Abdurrahman datang ke tanah Kubu hanya untuk melakukan dakwah, tidak berniat untuk menjadi penguasa atau raja. Pada masa itu masyarakat Kubu masih belum percaya dengan adanya kepercayaan beragama, mereka masih menyembah benda yang menurutnya memiliki kesucian. Seperti, batu dan patung. Sebenarnya masyarakat Kubu sudah mengenal agama, yaitu agama Hindu tetapi masih memercayai benda yang dianggap keramat.

Kesultanan Kubu adalah sebuah pemerintahan Kerajaan Islam yang daerah kekuasaannya sekarang termasuk dalam wilayah administratif Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Data yang

ditemukan menyebutkan, asal-muasal berdirinya Kesultanan Kubu adalah berkat prakarsa orang-orang Arab yang datang dari Hadramaut (Yaman Selatan), kira-kira pada tahun 1720 Masehi, atau tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan tahun 1144 dalam penanggalan Islam (Hijriah). Dengan demikian, asal-muasal Kesultanan Kubu persis dengan sejarah berdirinya Kesultanan Pontianak dan sama-sama menjadi pemerintahan Islam berbasis Arab yang ada di tanah Melayu, khususnya yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat.

## **B. Saran**

Untuk Masyarakat dan keturunan dari Sayyid Idrus bin Sayyid Abdurrahman Al-Idrus

Masyarakat Kubu harus lebih memperhatikan sejarah lokal, terutama sejarah tentang Sayyid Idrus bin Sayyid Abdurrahman yang merupakan pembuka perkampungan dan merupakan raja pertama Kubu dan juga sebagai penyebar agama Islam di Pantai Barat Kalimantan.

Untuk keturunan langsung dari Sayyid Idrus bin Sayyid Abdurrahman jagalah sejarah lokal yang ada. Karena itu adalah hak milik bersama untuk menjaga kelestarian sejarah lokal yang ada agar kelak bisa menjadi bukti bahwa hal yang dalam waktu lama itu pernah terjadi.

Untuk peneliti

Secara garis besar harus memahami dari puncak teratas leluhurnya sendiri. Agar bisa memahami penelitian yang akan diteliti, agar bisa menjadi referensi kedepannya untuk menceritakan kepada generasi selanjutnya tentang Sayyid Idrus bin Sayyid Abdurrahman Al-Idrus.